



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Ilmu Pendidikan**  
**Program Studi S1 Manajemen Pendidikan**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>		
Sosio Antropologi Pendidikan	8620402108		T=2 P=0 ECTS=3.18	2	13 Maret 2025		
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Koordinator Program Studi</b>		
	.....		.....		Dr. Syunu Trihantoyo, S.Pd., M.Pd.		
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study						
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Matrik CPL - CPMK						
		CPMK					
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini meliputi sosiologi dan antropologi sebagai ilmu sosial, kajian dan dimensi-dimensi sosiologi, kajian antropologi dan sumbangannya dalam pengembangan kebudayaan indonesia, konsep sosiologi dan antropologi dalam perspektif pendidikan. Tokoh dan teori sosiologi antropologi. Konsep pendidikan dalam perspektif sosiologi antropologi, pendidikan masyarakat dan kebudayaan. perubahan sosial budaya dalam masyarakat majemuk. modernisasi dan globalisasi.						
	<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b> 1. BUKU RUJUKAN UTAMA : Koentjaraningrat (1980). Sejarah Teori Antropologi II. Jakarta: Rineka Cipta 2. 2. Suhanadji, dkk. (2008). Sosiologi-Antropologi Pendidikan. Surabaya: UNESA University Press. 3. Nasution. (1983). Sosiologi Pendidikan. 4. Sanapiah Faisal. Sosiologi Pendidikan. Mansour Fakhri, dkk. (2001). Pendidikan Populer: Membangun Kesadaran Kritis. Yogyakarta: REad. Book. 5. William F. O'neil. (2002). Ideologi-Ideologi Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. b. BUKU RUJUKAN PENUNJANG : Soerjono Soekanto. (2002). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: RadaGrasindo Persada. 3. Koentjaraningrat. (1990). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta. 4. 3. Francis Wahono (2001). Kapitalisme Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 4. Eko Prasetyo. (2005). Orang Miskin Dilarang Sekolah. Yogyakarta: Resist 5. Paulo Freire (2004). Pendidikan Berbasis Realitas sosial.					
	<b>Pendukung :</b>						
<b>Dosen Pengampu</b>	SUHANADJI Dr. Sjafiatul Mardiyah, S.Sos., M.A. Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup sosiologi pendidikan.	Memahami dan menginterpretasikan ruang lingkup sosiologi pendidikan.		Ceramah Diskusi 2 X 50			0%

2	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup antropologi pendidikan Mahasiswa mampu memahami arti pendidikan.	Memahami dan menginterpretasikan ruang lingkup antropologi. Memahami dan menginterpretasikan arti pendidikan.		CeramahDiskusi 2 X 50			0%
3	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup antropologi pendidikan Mahasiswa mampu memahami arti pendidikan.	Memahami dan menginterpretasikan ruang lingkup antropologi. Memahami dan menginterpretasikan arti pendidikan.		CeramahDiskusi 2 X 50			0%
4	Mahasiswa mampu memahami konsep kebudayaan. Mahasiswa mampu memahami dan membedakan dinamika masyarakat dan kebudayaan.	Memahami dan menginterpretasikan konsep kebudayaan menurut antropologi 1. Menjelaskan proses belajar kebudayaan sendiri. 2. Membandingkan dan mempertentangkan antara difusi, akulturasi dan inovasi.	<b>Kriteria:</b> sesuaikan dengan skor	CeramahDiskusi 2 X 50			0%
5	Mahasiswa mampu memahami konsep kebudayaan. Mahasiswa mampu memahami dan membedakan dinamika masyarakat dan kebudayaan.	Memahami dan menginterpretasikan konsep kebudayaan menurut antropologi 1. Menjelaskan proses belajar kebudayaan sendiri. 2. Membandingkan dan mempertentangkan antara difusi, akulturasi dan inovasi.	<b>Kriteria:</b> sesuaikan dengan skor	CeramahDiskusi 2 X 50			0%
6	Mahasiswa mampu memahami dan memisahkan antara masyarakat dan kebudayaan sekolah.	1. Menjelaskan masyarakat dan kebudayaan sekolah. 2. Menunjukkan hubungan antara sekolah dan masyarakat. 3. Membandingkan dan mempertentangkan antara norma-norma sosial dalam situasi belajar.		CeramahDiskusi 2 X 50			0%
7	Mahasiswa mampu memahami dan menemukan kontribusi sosiologi pada dunia pendidikan	1. Menjelaskan sistem persekolahan sebagai organisasi formal. 2. Menunjukkan kegiatan kelas sebagai suatu sistem sosial. 3. Menunjukkan lingkungan eksternal persekolahan		CeramahDiskusi 2 X 50			0%
8	UTS (Ujian Tengah Semester)			2 X 50			0%
9	Mahasiswa mampu memahami dan menemukan kontribusi sosiologi pada dunia pendidikan Mahasiswa mampu memahami dan membuktikan hubungan antara pendidikan dan stratifikasi.	1. Menjelaskan sistem persekolahan sebagai organisasi formal. 2. Menunjukkan kegiatan kelas sebagai suatu sistem sosial. 3. Menunjukkan lingkungan eksternal persekolahan. 1. Menjelaskan golongan sosial sebagai lingkungan sosial. 2. Menunjukkan hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat golongan sosial. 3. Menemukan hubungan antara perubahan sosial, pendidikan dan modernisasi. 4. merumuskan tahap-tahap differensiasi.		CeramahDiskusi 2 X 50			0%

10	Mahasiswa mampu memahami dan menemukan kontribusi sosiologi pada dunia pendidikan. Mahasiswa mampu memahami dan membuktikan hubungan antara pendidikan dan stratifikasi.	1. Menjelaskan sistem persekolahan sebagai organisasi formal. 2. Menunjukkan kegiatan kelas sebagai suatu sistem sosial. 3. Menunjukkan lingkungan eksternal persekolahan. 1. Menjelaskan golongan sosial sebagai lingkungan sosial. 2. Menunjukkan hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat golongan sosial. 3. Menemukan hubungan antara perubahan sosial, pendidikan dan modernisasi. 4. merumuskan tahap-tahap differensiasi.		CeramahDiskusi 2 X 50			0%
11	Mahasiswa mampu memahami tentang ideologi pendidikan	1. Menjelaskan, mempertentangkan dan menunjukkan hubungan antara paradigma konservatif, liberal dan kritis. 2. Membuat skema dan struktur dasar antara paradigma dengan metodologi dan pendekatan.		CeramahDiskusi 2 X 50			0%
12	Mahasiswa mampu memahami tentang ideologi pendidikan	1. Menjelaskan, mempertentangkan dan menunjukkan hubungan antara paradigma konservatif, liberal dan kritis. 2. Membuat skema dan struktur dasar antara paradigma dengan metodologi dan pendekatan.		CeramahDiskusi 2 X 50			0%
13	Mahasiswa mampu memahami mensintesa pendidikan dan pembebasan dalam masyarakat.	1. Memahami tentang perilaku belajar. 2. Mengkategorikan model pendidikan yang membelenggu dan membebaskan. 3. Mendesain pendidikan yang humanis.		2 X 50			0%
14	Mahasiswa mampu menganalisa dan mensintesa pendidikan berbasis realitas sosial.	1. Menghasilkan kerangka teoritis tentang pola hadap masalah dalam pendidikan Paulo Freire. 2. Mendesain pendidikan transformatif.		2 X 50			0%
15	Mahasiswa mampu menganalisa dan mensintesa pendidikan berbasis realitas sosial.	1. Menghasilkan kerangka teoritis tentang pola hadap masalah dalam pendidikan Paulo Freire. 2. Mendesain pendidikan transformatif.		2 X 50			0%
16							0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.